

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL III)
DI SLB YAPENAS

Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dari Pelaksanaan
Kegiatan PPL di SLB YAPENAS

Alamat: Jl. Sepak bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd



Oleh :

Nama : Rizta Santani

NIM : 12103241043

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015/2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan lokasi di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman:

Nama : Rizta Santani
NIM : 12103241043
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.


Sleman, 21 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


N. Praptiningrum, M.Pd


Wahyu Widiastarti S.Pd

NIP. 19590908 198601 2 001

NIP. 19720117 200801 2 011


Mengesahkan

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Marjani, M.Pd
NIP. 19650511 198603 1 015


Tri Rukmana, S.Pd.

NIP. 19620206 198602 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan yang diampu oleh Ibu N. Praptiningrum, M.Pd serta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial disekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan yang dilaksanakan selama satu bulan lebih (10Agustus-12 September 2015) dalam masa studi semester khusus tahun 2015.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan Tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untukitu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rector Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2014.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerja sama mewujudkan progam praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum,M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas
5. Ibu Wahyu Widiastarti, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
6. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Yapenas yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
7. Seluruh teman-teman PPL UNY 2015, khususnya yang ada di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Teman seperjuangan yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti. Terima kasih atas semangat,

kekeluargaan, kebersamaan, dan telah memberikan makna persahabatan.

8. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, 21 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Rizta Santani

NIM. 12103241043

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
Halaman Pengesahan PPL.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Kegiatan.....	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	5
B. Pelaksanaan Praktik	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	RPP
Lampiran 1.2	RPI
Lampiran 1.3	Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 1.4	Catatan Mingguan Mahasiswa

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL II Magang III UNY 2015 di SEKOLAH LUAR BIASA YAPENAS

Oleh :

Rizta Santani

NIM. 12103241043

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah dipelajari di universitas. PPL juga melatih mahasiswa untuk menguasai kemampuan dalam mengajar secara langsung. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru professional setelah lulus menempuh pendidikan di universitas. Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa dibagi menjadi 2, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I digunakan untuk melakukan observasi dan assesmen terhadap kondisi subyek yang diamati. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dengan menerapkan program yang telah dibuat berdasarkan hasil assesmen pada PPL I.

Kegiatan PPL 2 berlokasi di SLB Yapenas Unit II. Pelaksanaan kegiatannya yaitu pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015. PPL 2 diisi dengan kegiatan mengajar di kelas sesuai dengan program yang telah dibuat. Program yang dibuat ada dua yaitu Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Rencana Pembelajaran Individu (RPI). Rencana/Program Pembelajaran Individu ini diprogram secara khusus untuk siswa yang menjadi subyek dalam penelitian sebagai bentuk solusi untuk mengatasi masalah belajar siswa. Kegiatan mengajar dikelas untuk masing-masing subyek dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan hasil assesmen dan hasil konsultasi dari guru maupun dosen pembimbing. Setelah siswa mengikuti pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan khususnya dalam bidang akademik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dalam proses pembelajaran, selain itu juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pelajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini memiliki standar kompetensi, yaitu mahasiswa dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru. Sehingga, penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan, dan dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang siap memasuki dunia pendidikan dan yang profesional sesuai dengan bidangnya. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II), mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL I yaitu dengan melakukan observasi di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan melakukan asesmen permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dan kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh siswa.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di Sekolah Luar Biasa Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan permasalahan sebagai patokan untuk merumuskan program kegiatan. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada bulan Mei 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, pengamatan proses pembelajaran dalam kelas serta wawancara dengan pihak terkait dari sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa Yapenas
Status Sekolah : Swasta
Alamat Lengkap : Jl. Sepak bola, Nglaren, Condongcatur,
Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses proses pembelajaran bagi siswa siswi di Sekolah Luar Biasa Yapenas terdapat sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, kamar mandi, ruang olahraga dan adanya lahan kosong untuk ekstrakurikuler pertanian.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari jam 07.30 - 10.00 WIB (untuk kelas kecil), 07.30-11.00 WIB (untuk kelas besar). Pembagian kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang dalam penanganan di kelompokkan menjadi tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, autisme, tunarungu, tunadaksa serta kelas karya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pembelajaran tematik pada hari senin sampai rabu, ketrampilan pertukangan, ketrampilan menjahit/busana, keterampilan music, keterampilan pantomin, keterampilan pertanian, keterampilan menari, keterampilan mewarnai dan melukis. Kelas karya di SLB Yapenas sudah dapat menghasilkan permen asem, bingkai kayu, dan berbagai macam kerajinan dari keterampilan menjahit misalnya bros, dompet serta tas.

d. Potensi Guru

Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh kurang lebih 26 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling serta Tari. Selain itu SLB Yapenas juga didukung oleh tenaga pendidik yang sudah lulus S2.

e. Potensi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa SLB Yapenas pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sekitar 87 siswa. Siswa kelas kecil dari TK-SMP berada pada SLB YAPENAS Unit 2 sedangkan siswa kelas Besar yaitu SMK berada pada SLB pusat atau SLB Unit I.

2. Permasalahan Yang Terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan proses observasi di SLB Yapenas muncul permasalahan seperti suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan ruang yang diisi oleh beberapa kelas, media pembelajaran yang sering hilang serta belum seimbang jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah rencana program praktik pengalaman lapangan II Magang III. Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa. Pada PPL II Magang III ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Lokasi PPL II Magang III di Sekolah Luar Biasa Yapenas karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunagrahita. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II Magang III memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunagrahita.

Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Hasil observasi pembelajaran di kelas ini nantinya akan dijadikan patokan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Beberapa aspek yang akan diamati adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan guru

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara dilaksanakan agar lebih mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai siswa. Wawancara dilaksanakan di sekolah pada saat orang tua sedang mengantar ataupun menjemput.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Setelah proses observasi mahasiswa tentunya harus melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing agar mendapatkan saran serta arahan materi yang disampaikan nantinya sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu anak tunagrahita.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan PPI

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 6 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kemampuan awal dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, evaluasi dan lembar kerja lengkap dengan kriteria penilaian.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP serta PPI

Setelah RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai patokan untuk revisi pembuatan RPP.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain media gambar, buku paket SD tingkat kelas bawah dan selain itu juga digunakan metode karya wisata di sekitar lingkungan sekolah.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANAISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tatatertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah, yaitu oleh Ibu N. Praptiningrum kepada koordinator PPL SLB YAPENAS Condongcatur.

2. Persiapan Teknis

a. Observasi Kelas

Penentuan kelas ditentukan langsung oleh koordinator PPL SLB YAPENAS Condongcatur. Mahasiswa ditempatkan di kelas 5 TGR atau tunagrahita tipe ringan dengan jumlah siswa sebanyak 3 anak (2 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki). Dari observasi didapatkan hasil data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan praktik pada PPL II atau magang III dan menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subyek dalam praktik lapangan. Observasi yang dilakukan meliputi perangkat pembelajaran, (kurikulum, silabus, RPP, dan RPI), proses pembelajaran, serta perilaku siswa.

b. Identitas Kasus Subyek

1. Identitas Siswa

Nama lengkap : Rindang Nur Octaviana
Nama panggilan : Octa
Tempat tanggal lahir : Sleman, 20 Oktober 2002
Usia : 13 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Anak : Kandung
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Ringinsari RT 01/RW 20, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Jenis Kelainan : Tunagrahita Ringan
Kelas : V SDLB
Sekolah : SLB YAPENAS

2. Riwayat pendidikan

- a. Masuk TK umur : 3 tahun (TK Umum)
- b. Masuk SD umur : 6 th 8 bln (SD Umum)
- c. Kesulitan selama di SD Umum:
Tidak bisa menangkap pelajaran, lambat dalam belajar dan susah bergaul dengan teman sebayanya.
- d. Pernah tidak naik kelas : Pernah, di kelas 2
- e. Masuk SDLB pada umur : 11 th dikelas III (tiga)
- f. Tingkat Intelegensi/ IQ : 55
- g. Layanan khusus yang pernah diterima :
Anak mendapatkan terapi dari seorang psikolog selama 3 tahun lamanya.
- h. Prestasi belajar yang dicapai : Belum ada
- i. Mata pelajaran yang dirasa paling sulit : Matematika
- j. Mata pelajaran yang paling disenangi : SBDP (Tari)

3. Perkembangan Anak

a. Perkembangan sosial :

1) Hubungan dengan teman

Pergaulan anak dengan teman di rumah dan di sekolah sangatlah berbeda. Ketika di rumah anak cenderung dikucilkan oleh teman sebayanya, bahkan lemparan batu

pernah diterimanya sampai-sampai anak hanya bermain di dalam rumah dengan adik dan ayahnya karena takut. Sedang ketika di sekolah anak tampak akrab dengan teman-teman lainnya terlihat ceria dan bahagia tanpa ada rasa canggung ataupun takut.

2) Hubungan dengan orang baru

Saat bertemu dengan orang baru terlihat kesan bahwa anak pendiam dan pemalu. Namun, setelah beberapa kali bertemu kesan pemalunya sudah tidak terlihat lagi. Anak kurang aktif jika kita tidak memulai untuk menstimulasinya maka yang terlihat sekali adalah sifat pendiamnya. Tidak banyak kata yang disampaikan kecuali hanya dengan senyum dan tawanya. Apabila anak mengobrol itu juga hanya seperlunya saja datar dan tidak berekspresi.

3) Hubungan dengan orang tua

Anak mempunyai hubungan yang baik dengan ayah dan ibunya. Hanya saja ibunya menyatakan bahwa memang dirinya kalau dengan Octa tidak begitu banyak dalam memberikan curahan perhatian dan kasih sayangnya.

4) Hubungan dengan keluarga

Seperti anak normal pada umumnya anak juga suka berebut mainan dengan adiknya jarang untuk bisa akur. Namun, dilihat dari sisi lainnya kedua kaka beradik ini sebenarnya saling menyayangi satu sama lain, merasa saling memiliki dalam keluarga, saling membela dan menjaga.

b. Perkembangan psikologis

1) Masalah dalam pusat perhatian

Anak memiliki masalah dalam perhatiannya. Tingkat konsentrasi anak cukup baik tidak mudah terpecah selama yang mengganggunya dalam tahap ringan tetapi, ketika ada teman sekelasnya di sekolah atau adiknya dirumah membuat gaduh dan menggodanya maka konsentrasi anak akan terpecah.

2) Kondisi emosi anak

Ibu dari anak mengatakan kondisi dari emosional anak masih suka meluap-luap apabila ada sesuatu hal yang ia inginkan tidak dituruti atau barang yang ia sukai di ambil paksa oleh adiknya maka emosi yang seketika dikeluarkannya tidak dapat diduga-duga. Anak juga memiliki ekspresi yang datar, seperti pada umumnya seharusnya ketika seorang anak diberikan jajan atau oleh-oleh ekspresi yang ditunjukkan itu senang gembira tapi tidak untuk Octa ia hanya akan datar dan tidak berekspresi.

3) Kepribadian anak

Anak yang bernama Octa ini memiliki sifat yang tertutup, lebih pendiam, dan pemalu. Tetapi jika sudah kenal dekat anak akan menyesuaikan dengan baik. Anak menunjukkan sikap yang ramah, sopan, dan baik.

c. Perkembangan perilaku anak

Pada awal pertemuan, anak ini terlihat pemalu dan pendiam. Tapi setelah beberapa kali pertemuan dengan saya anak bisa berinteraksi dengan baik mau memperkenalkan diri dan mau diajak bercerita. Anak menunjukkan perubahan sikap yang berbeda sekali dari kesan pertemuan awal sebelumnya, sikapnya yang ramah, sopan, dan santun serta baik menunjukkan bahwa perkembangan dan perubahan perilakunya positif.

c. Karakteristik Siswa

1) Kemampuan Sensomotorik

a. Motorik Kasar :

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang saya lakukan anak memiliki kemampuan motorik kasar dengan baik. Beberapa gerakan motorik kasar yang mampu dilakukan siswa yaitu:

- a) Kelemasan otot tubuh anak baik. Anak mampu mengikuti gerakan-gerakan senam seperti melompat-lompat ke atas, berpindah tempat ke kiri dan ke kanan sambil melompat, dan mengangkat tangan ke atas, namun masih belum beraturan,
- b) Keseimbangan: Misalnya untuk keterampilan Naik sepeda, Anak mampu naik sepeda roda dua baik itu sendiri maupun memboncengkan temannya. Berarti anak

sudah mampu menjaga keseimbangan dalam menaiki sepeda roda dua, c) anak memiliki daya tahan tubuh yang baik dan aktif dalam bergerak.

b. Motorik Halus

Dari hasil wawancara dengan orang tua dan guru kelasnya anak memiliki perkembangan motorik halus yang kurang terarah dalam hal mewarnai masih suka keluar-keluar dari garis, menulis belum rapi, dan menggambarinya masih belum terarah. Kegiatan lain yang mengasah motorik halusnya adalah menggunting dan menempel, pada kegiatan ini anak kesulitan dalam melakukannya karena aktifitas ini tentu memerlukan ketelatenan, daya konsentrasi dan koordinasi mata dengan tangannya.

c. Koordinasi Sensomotorik

Seperti pada hasil pengamatan yang saya lakukan di sekolah dan di rumah anak terlihat senang dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di sekolah setiap hari sabtu. Jadi jelas dengan kegiatan menari ini maka anak menunjukkan bahwa koordinasi sensomotoriknya cukup baik walaupun belum dengan hasil gerakan yang luwes seperti yang telah dicontohkan gurunya. Selain menari setiap jum'at anak juga ada jadwal senam dimana bisa kita amati dengan jelas kegiatan senam aerobik memang memerlukan koordinasi sensomotorik yg baik dan anak cukup mampu untuk melakukan.

2) Kemampuan Komunikasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama saya observasi baik di sekolah maupun di rumah, anak memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik. Anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah dan orang tua serta saudaranya di rumah. Untuk kegiatan diskusi ketika bersama kelompok anak terlihat pasif tidak aktif untuk bertanya maupun menjawab sebuah pertanyaan. Kemampuan komunikasi di rumah tidaklah baik karena anak cenderung di kucilkan oleh teman-teman sebayanya. Ibu nya mengatakan bahwa dengan kondisi anak yang tergolong sebagai anak tunagrahita ringan seperti anaknya

tidak bisa berinteraksi dengan baik kepada teman sebayanya karena memang usia kronologis dan mentalnya berbeda. Anak cenderung nyambung untuk berinteraksi dengan anak-anak yang masih berada di usia dibawahnya atau lebih muda dari dirinya.

3) Karakteristik Sosial- Emosi

Seperti yang telah dinyatakan oleh Guru di kelas karakteristik sosial-emosi anak ketika di sekolah cukup baik anak memiliki sifat yang akan akrab apabila dengan teman dekatnya di kelas, sisi lain dari anak yang sangat terlihat adalah karakteristiknya yang pendiam dan pemalu, pasif dan tidak serame teman-teman lainnya. Ibu nya di rumah menyatakan bahwa emosi anaknya ini terkadang suka meluap-luap tanpa terduga, anak akan marah ketika mainannya direbut oleh adiknya. Anak memiliki ekspresi yang datar, tidak seperti anak-anak lainnya ketika diberikan mainan atau jajan akan senang tetapi tidak untuk subyek yang saya observasi ini

4) Kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL)

Anak belum mampu mengurus dan menolong dirinya sendiri seperti pada kegiatan menjaga kebersihan diri misalnya saja untuk mandi masih harus disiapkan ibunya, anak bisa menggosok gigi namun belum bersih, memakai baju yang berkancing anak lambat sekali untuk melakukannya dan untuk cebok setelah BAB atau BAK masih dengan bantuan dari Ibu nya. Untuk memakai sepatu yang bertali pun anak juga belum bisa. Seperti yang telah dikatakan Orang tua dan Guru kelasnya nilai kerapian dan kebersihan anak kurang, anak tidak mempunyai inisiatif untuk membersihkan misalnya saja menyapu kelasnya atau membersihkan dan merapikan kamarnya sendiri yang sampai saat ini kata Ibunya masih seperti kapal pecah. Kegiatan bina diri dalam kehidupan sehari-harinya anak masih mendapatkan bantuan dari orang lain.

d. Karakteristik Pembelajaran Siswa

Karakteristik dari segi akademik yaitu anak mengalami kesulitan pada beberapa area, yaitu menulis, membaca dan berhitung.

- **Kemampuan menulis**, tulisan anak belum rapi. Sebelumnya anak menulis dengan di seret tanpa adanya spasi tetapi sekarang sudah mendingan walaupun wasil tulisannya jelas terbaca namun jarak spasi perhuruf dan perkata terlalu lebar. Penggunaan huruf besar untuk mengawali sebuah tulisan, nama orang, nama tempat juga masih belum. Kemampuan lain yang bisa dilakukan anak yaitu anak sudah mampu untuk di dekte dengan kalimat-kalimat yang sederhana.
- **Kemampuan membaca**, dalam hal membaca anak sudah mampu melakukan dengan baik perlahan demi perlahan lancar misalnya membaca buku cerita, buku tugasnya dan kegiatan lain yang menggunakan kemampuan membacanya.
- **Kemampuan berhitung**, kemampuan anak dalam berhitung masih dalam tahap sederhana. Anak dapat melakukan penjumlahan sampai 100, namun terkadang dalam mengerjakan soal penjumlahan masih kurang teliti. Kemampuan berhitung pengurangan bersusun kebawah 2 angka dengan 1 kali teknik meminjam anak masih kesulitan, dan sering mengalami kesalahan. Untuk perkalian dan pembagian juga masih belum.

e. Letak kesulitan belajar siswa (dalam domain kognitif, afektif, psikomotor)

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, anak memiliki kesulitan belajar belajar berhitung pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam masih kesulitan. Kesulitan lain yang dihadapi anak terletak pada kepribadian, sosial dan emosi yang masih belum terarah. Kurangnya rasa percaya diri, tidak mempunyai motivasi dalam belajar, kurang inisiatif, cenderung pasif, pendiam, pemalu, cepat lupa dan daya konsentrasi yang lemah sehingga dapat membuat anak menjadi terhambat dalam belajarnya.

f. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa internal dan eksternal

Faktor penyebab dari kesulitan belajar anak yaitu ada faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam

diri anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada orangtua (wali) dan guru didapat beberapa faktor penyebab yaitu dari internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal

- a) Ketunagrahitaan mengacu pada fungsi intelektual yang secara jelas berada di bawah rata-rata/normal sehingga daya ingat dan konsentrasi lemah mengakibatkan kesulitan belajar pada anak.
- b) Keterbelakangan mental anak membuat kondisi yang dalam perkembangan kecerdasannya memiliki banyak hambatan, sehingga anak sulit dalam mencapai tahap-tahap perkembangan yang optimal.
- c) Memiliki hambatan dalam memusatkan perhatian. Minatnya sedikit dan cepat beralih perhatian, pelupa, sukar membuat asosiasi-asosiasi, sukar membuat kreasi baru dan cenderung menghindari dari berpikir selain itu kepercayaan diri pada anak kurang.
- d) Kapasitas belajar anak terbelakang sangat terbatas. Terlebih lagi kapasitas Intelligens atau IQ sebesar 55 ini sangat berpengaruh pada Usia CA (cronologi age) anak tunagrahita tidak setara dengan usia MA (mental age)-nya.
- e) Anak kurang termotivasi untuk belajar sehingga anak terkadang mudah sekali menyerah dan putus asa apabila dalam belajar menemui soal yang dirasa sulit.

2. Faktor eksternal

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa penyesuaian dirinya di sekolah, dan dilingkungan rumahnya itu berbeda. Ketika anak berada di sekolah dalam forum diskusi anak cenderung pasif tapi untuk interaksi dengan teman-teman sekelasnya termasuk baik. Anak mampu berinteraksi baik dengan guru kelas dan teman lainnya.

Sedang ketika anak dirumah anak terlihat bahwa dukungan motivasi dari orang tuanya itu kurang. Ibunya menyatakan bahwa dirinya memang untuk perhatian kepada Octa itu kurang, terkadang dalam mengerjakan PR yang diberikan Guru disekolah juga tidak terselesaikan. Dengan kondisi seperti itu,

maka dapat disimpulkan bahwa anak tidak memiliki motivasi belajar dari luar yang memotivasinya sehingga ini dapat mempengaruhi anak dalam keberhasilan belajarnya. Anak sangat membutuhkan kasih sayang dan suntikan semangat serta motivasi yang kuat dari kedua orang tuanya agar tujuan pembelajaran disekolah dapat terlaksana dengan baik jika juga diterapkan di rumah. Selain itu agar kepercayaan diri anak dalam belajar juga dapat meningkat dengan baik.

g. Menegakkan Diagnosis

Diagnosis yaitu suatu ketentuan tentang keadaan/ kondisi anak. Dalam hal ini yang disebut sebagai subyek yaitu Okta. Subyek memiliki karakteristik fisik dengan mata juling, kondisi kaki agak masuk kedalam, mempunyai rambut pendek sebahu dan berkulit hitam manis. Subyek memiliki IQ sebesar 55 yang termasuk dalam kategori tunagrahita ringan, berkepribadian pasif, pendiam dan pemalu. Subyek memiliki motorik halus dan motorik kasar yang cukup baik. Karakteristik kesulitan belajarnya yaitu pada kemampuan berhitung dan memahami konsep operasi pengurangan bersusun kebawah 2 angka dengan 1 kali teknik meminjam subyek masih kesulitan Penyebabnya yaitu karena ketunagrahitaannya itu sendiri menjadikan perkembangan dan pertumbuhan anak terlambat. subyek memiliki daya ingat yang kurang dan memiliki intelegensi dibawah rerata serta memiliki morivasi yang rendah.

h. Prognosis

Prognosis yaitu meramalkan kemungkinan tindak lanjut berdasarkan diagnosis. Prognosis untuk subjek yaituanak perlu diberikan latihan-latian berhitung dengan media dan metode yang menarik agar anak lebih termotivasi dan merasa senang untuk belajar. Untuk mengatasi masalah kesulitan belajar (berhitung) anak ini membutuhkan waktu yangg tidak singkat, karena daya ingatnya yang kurang maka perlu untuk sering diberikan latihan-latihan. Dengan media konkrit dan metode drill sebagai strategi pembelajaran ini dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah. Latihan-latihan ini dilakukan agar anak terbiasa dan mampu untuk memahami konsep oprasi pengurangan bersusun kebawah 2

angka dengan 1 kali teknik meminjam. Dalam usaha mengatasi kesulitan belajar anak, banyak pihak yang harus terlibat, antara lain guru, teman, dan orangtua/keluarga.

3. Persiapan Mengajar

- a. Setelah mengambil keputusan dari hasil assessment yang telah dilakukan maka mahasiswa melaksanakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian jadwal/tugas selama PPL.
- b. Dilanjutkan proses konsultasi dengan guru pembimbing mengenai format RPP yang digunakan serta konsultasi mengenai tiap aspek yang berada di RPP disesuaikan dengan keadaan subjek yaitu:
 - 1) Identitas
 - 2) Standar Kompetensi
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Indikator
 - 5) Tujuan Pembelajaran
 - 6) Kemampuan Awal
 - 7) Materi Ajar
 - 8) Metode Pembelajaran
 - 9) Kegiatan Pembelajaran
 - 10) Alat dan sumber belajar
 - 11) Jenis Penilaian
 - 12) Evaluasi (Lembar Kerja Anak)
- c. Menyusun RPP dan PPI
- d. Konfirmasi RPP dan PPI kepada guru pembimbing
- e. Revisi RPP dan PPI berdasarkan masukan guru
- f. Pembuatan Media Pembelajaran.
- g. Pelaksanaan PPL

B. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan PPL II, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam rentang waktu 10 Agustus -12 September 2015. Enam kali mengajar dilakukan didalam kelas pada anak yang menjadi target pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktek mengajar dilaksanakan secara terbimbing oleh guru pembimbing kelas. Selain didalam kelas mengajar berdasarkan RPP dilaksanakan juga kegiatan yang mengajar yang dilakukan sebanyak 3 kali untuk menggantikan guru yang sedang ada pengajaran membuat. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas.

Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	▪ Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan dengan membilang sampai 600 sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan. Pada materi ini siswa sudah mencapai bilangan 200	07.30 – 11.00
2.	Senin, 24 Agustus 2015	▪ Melanjutkan bilangan angka sampai 300 ▪ Operasi penjumlahan tiga digit dengan teknik 2 kali menyimpan	07.30 – 11.00
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	▪ Melanjutkan materi mengenal bilangan sampai 320 ▪ Operasi pengurangan dengan teknik 2 kali meminjam	07.30 – 11.00
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	▪ Materi pada mata pelajaran IPA mengenal dan mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya	07.30 – 11.00
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	▪ Materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diajak untuk maju kedepan menceritakan pengalamannya sewaktu libur lebaran	07.30 – 11.00
6.	Selasa, 1 September 2015	▪ Melanjutkan materi operasi penjumlahan dan pengurangan sampai bilangan 340	07.30 – 11.00
7.	Rabu, 2 September 2015	▪ Materi pada mata pelajaran IPS yaitu mengenal perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	07.30 – 11.00
8.	Kamis, 3 September 2015	▪ Materi pada mata pelajaran SBDP membuat keterampilan anyaman	07.30 – 11.00
9.	Sabtu, 5 September 2015	▪ Melukis dengan Teknik Air Brush sederhana	07.30– 11.00

a. Pertemuan I

Pada praktek belajar mengajar yang pertama ini, mahasiswa menjelaskan tentang menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan dengan membilang sampai 600 sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan. Pada materi ini siswa sudah mencapai bilangan 200. Media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah gambar tabel bilangan angka dari 100-200. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan reward berupa bintang prestasi. Bintang prestasi ini adalah sebagai penguat atau motivasi belajar siswa setiap siswamau dan bersemangat dalam belajar maka akan mendapatkan bintangnya, sebaliknya apabila siswa berperilaku belajar buruk maka bintang prestasinya akan dihapus. Selama proses belajar mengajar pada pertemuan

pertama siswa di kelas V mulai bisa menyesuaikan dengan baik dan teratur.

. Secara keseluruhan praktker mengajar berjalan lancar dan baik. Siswabersemangat dalam belajar karena setiap mereka rajin belajar maka akan semakin banyak bintang yang didapatkan, mereka juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Pertemuan II

Materi yang diajarkan pada praktek menggajar kedua adalah melanjutkan bilangan angka sampai 300 Dan melakukan operasi penjumlahan tiga digit dengan teknik 2 kali menyimpan. Metode yang digunakan dalam proses belajar matematika ini adalah metode bermain pohon bilangan. Siswa bermain sambil belajar dengan menggunakan pohon bilangan. Media yang digunakan adalah gambar pohon bilangan yang digambarkan oleh mahasiswa dipapan tulis, dari gambar pohon bilangan tersebut terdapat 10 buah jeruk dan siswa bertugas melengkapi setiap buah jeruk yang berisi bilangan angka sampai 300.

Secara keseluruhan praktker mengajar berjalan lancar dan baik. Siswatarik dengan pembelajaran menggunakan pohon bilangan sebagai media belejar di kelas, mereka juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

c. Pertemuan III

Pada praktek mengajar ketiga Melanjutkan materi mengenal bilangan sampai 320. Setelah pengenalan sampai 320 maka tugas selanjutnya adalah mengerjakan soal operasi pengurangan dengan teknik 2 kali meminjam. Ada 5 soal yang diberikan kepada siswa, dan mereka mampu mengerjakan kelima soal tersebut. Satu persatu siswa maju bergiliran untuk mengerjakan soal matematika pengurangan. Setiap siswa yang berani untuk maju ke depan mengerjakan soal maka akan mendapatkan bintang. Dengan pemberian bintang prestasi ini menjadikan siswa mudah untuk diatur dan bersemangat dalam belajar sehingga praktek belajar mengajar berjalan dengan baik. Anak-anak mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Pembelajaran ini bertujuan untuk siswa melakukan perhitungan bilangan bulat dalam pemecahan masalah sampai bilangan 600.

d. Pertemuan IV

Praktek belajar mengajar pertemuan ke empat ini masuk pada materi p mata pelajaran IPA mengenal dan mendeskripsikan ciri-ciri

mahluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya Metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa mampu menyebutkan mahluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya seperti menyebutkan ayam, sapi, kambing, bebek, cicak, katak, ikan dll. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mampu mengikuti dengan baik dan antusias sekali dalam mengeksplorasi dan mengenal mahluk hidup yang ada dilingkungan sekitar mereka.

Praktek belajar mengajar berjalan dengan baik. Anak-anak mampu menyebutkan dan mendeskripsikan ciri-ciri mahluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya. Antusias siswa dalam belajar mengeksplorasi mahluk hidup begitu baik dan semangat.

e. Pertemuan V

Untuk praktek mengajar ke lima materi yang disampaikan adalah Materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diajak untuk maju kedepan menceritakan pengalamannya sewaktu libur lebaran. Dengan percaya diri Sella salah satu siswa kelas V berani maju kedepan kelas dan menceritakan pengalamannya selama berlibur bersama keluarganya kepantai dan 2 siswa lainnya menyimak ceritanya dengan baik. Satu bintang prestasi untuk Sella dan 2 bintang prestasi untuk Likin serta Okta. Sebelumnya Likin dan Okta kurang percaya diri untuk maju ke depan dan bercerita tapi ketika dipancing untuk bercerita Okta mulai banyak bercerita walaupun tidak maju kedepan kelas. Terjadi timbal balik dan percakapan yang seru di dalam di kelas.

Praktek belajar mengajar berjalan dengan baik. Anak-anak mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pikirannya agar lebih berkembang dengan baik

f. Pertemuan VI

Pada pertemuan keenam materi yang diajarkan adalah Materi pada mata pelajaran IPS yaitu mengenal perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran kali ini mahasiswa mengajak siswa untuk membaca suatu cerita dalam buku sumber yang berjudul Berperilaku Jujur Dalam Hidup Sehari-hari dimana di dalam cerita tersebut digambarkan ada seorang anak yang menemukan dompet terjatuh di jalan dan dengan jujur serta bertanggung jawab mau mengembalikan kepada pemiliknya. Dari percakapan cerita tersebut siswa belajar bagaimana berperilaku jujur dan bertanggung jawab dalam hidup, tau mana yang baik dan mana yang

buruk. Sambil diterangkan oleh guru siswa pun juga memperhatikan apa yang dijelaskan di depan. Selanjutnya salah seorang siswa yaitu Likikn ia maju kedepan kelas untuk menuliskan sepenggal cerita kejujuran tersebut kedepan kelas kemudian teman lainnya menulis ke dalam buku masing-masing.

g. Pertemuan VII.

Proses belajar mengajar pada pertemuan ke VII ini mahasiswa memberikan pembelajaran pada mata pelajaran SBDP (seni budaya dan prakarya). Pembelajaran kali ini adalah melukis dengan menggunakan teknik air brush sederhana. Alat dan bahan yang akan dipakai dalam seni Melukis Dengan Menggunakan Teknik Air Brush Sederhana yaitu ada : pewarna makanan/ cat air, kertas gambar, sikat gigi bekas, sisir/saringan, cutter, mal cetak (daunpepaya, daun lamtoro, pelepah pisang, wortel,dll) Tujuan dari kegiatan belajar melukis dengan teknik air brush sederhana ini selain untuk mengenalkan berbagai objek simbol karya seni rupa dapat juga melatih kreatifitas siswa dalam bermain warna. Bermain warna tidak hanya menggunakan crayon atau pensil warna saja tapi bisa dengan pewarna alam atau pewarna makanan yang aman bagi siswa tapi tetap dapat menghasilkan karya seni lukis yang hebat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode karya wisata (mengeksplorasi bahan-bahan alam sekitar).

Praktek belajar mengajar berjalan dengan baik. Anak-anak mampu untuk melatih dan mengembangkan kreatifitasnya dalam berkarya seni. Belajar melukis dengan teknik air brush sederhana ini merupakan hal yang baru bagi mereka, sebelumnya hanya mewarnai gambar yang telah disediakan guru. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran melukis ini sangatlah baik, semangat dan rasa ingin tahunya makin berkembang.

h. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah
- b. Dapat lebih mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan yang terjadi di sekolah.
- c. Mengetahui tugas seorang guru di sekolah, tidak hanya menyampaikan materi tetapi masih banyak lagi tugas-tugas yang lain.

Dalam melaksanakan PPL mahasiswa juga menemukan berbagai hambatan, antara lain:

- a. Ketika guru sedang mengajar beberapa siswa kurang memperhatikan dan berbicara sendiri, hal ini disebabkan karena menganggap mahasiswa yang mengajar bukan guru yang sebenarnya tetapi hanya mahasiswa praktikan.
- b. Beberapa siswa kurang menghargai adanya mahasiswa yang mengajar. Hal ini bisa dilihat dari sikap mereka yang kurang sopan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Kurangnya minat belajar siswa dan kurang memperbanyak latihan soal dirumah.

2. Refleksi

Dari rancangan kegiatan PPL II yang sudah tersusun sebelumnya, secara umum berjalan dengan lancar. Adanya hambatan dalam pelaksanaan tidak membuat mahasiswa patah semangat, justru membuat mahasiswa terdorong untuk maju, sehingga hambatan tersebut dapat diatasi tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun beberapa usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut diatas, antara lain ditempuh dengan cara :

- a. Mahasiswa berusaha memaksimalkan sarana yang sudah tersedia, dengan mempersiapkan segala sesuatu dengan lebih baik dari segi mental, materi, kemampuan berkomunikasi, maupun media

pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

- b. Melakukan pendekatan dan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah.
- c. Mahasiswa berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memotivasi siswa untuk belajar, berani bertanya jika masih ada yang belum dipahami, serta melakukan review atau mengulas ulang pelajaran yang sudah berlalu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam PPL yaitu: melakukan observasi, melakukan asesmen kebutuhan siswa; menyusun administrasi guru yang meliputi silabus, RPI dan RPP serta melakukan pengajaran di kelas.
2. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, SLB Yapenas, dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan metode yang telah diberikan saat diperkuliahan
4. Selama kegiatan PPL, mahasiswa akan dibimbing, diarahkan, dan diberi masukan oleh pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini adalah guru dan dosen pembimbing
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dari kampus di lapangan nyata yakni sekolah atau lembaga pendidikan lain.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- c. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk keoptimalan pembelajaran.

2. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan pembekalan PPL sebaiknya dilakukan dengan lebih jelas agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan.
- b. Menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa
- c. Perlu ada tim monitoring dari UNY untuk memberikan bimbingan dan informasi karena minim sekali informasi yang masuk kepada mahasiswa saat berada di lokasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum kegiatan PPL dimulai perencanaan kegiatan sebaiknya direncanakan dengan terstruktur dan sistematis dan selanjutnya menyelesaikan semua program kegiatan yang sudah direncanakan
- b. Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
- c. Selalu menjaga etika, sopan santun, dan tata karma, serta menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema	: DIRI SENDIRI
Jenjang Pendidikan	: SDLB Tunagrahita
Kelas/Semester	: V / 1
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Mata Pelajaran	: PKN BAHASA INDONESIA IPA IPS MATEMATIKA SBDP
Alokasi Waktu	: 6 x Pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI

- **PKN**
 1. Membiasakan sikap demokratis

- **BAHASA INDONESIA**
 2. Memahami suatu persoalan sederhana

- **IPA**
 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

- **IPS**
 1. Memahami perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- **MATEMATIKA**
 1. Melakukan perhitungan bilangan bulat dalam pemecahan masalah sampai 600.

- **SBDP**
 1. Membandingkan berbagai objek tema, simbol, seni rupa Nusantara dua dimensi

B. KOMPETENSI DASAR

- **PKN**

- 1.1 Melakukan kegiatan musyawarah
- 1.3 Menunjukkan sikap mau menerima kekalahan

- **BAHASA INDONESIA**

- 2.1 Menceritakan peristiwa sederhana yang ada dilingkungan sekitar
- 2.2 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa sederhana yang terjadi dilingkungannya

- **IPA**

- 1.2 Mendeskripsikan ciri ciri makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar
- 1.3 Mendeskripsikan kebutuhan makhluk hidup

- **IPS**

- 1.1 Mengenal perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

- **MATEMATIKA**

- 1.2 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan
- 1.3 Melakukan penjumlahan 3 angka dengan menggunakan teknik menyimpan 2 kali

- **SBDP**

- 1.1 Mengenal berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa
- 1.2 Membuat gambar ragam hias Nusantara

C. INDIKATOR

- Menyebutkan arti hidup tertib dan teratur dalam kehidupan bermasyarakat
- Menyebutkan contoh hidup demokratis dalam kehidupan sehari-hari
- Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu
- Mempraktekkan dan melaksanakan petunjuk untuk membuat sesuatu
- Mendengarkan penjelasan tentang bagaimana untuk selalu bersikap jujur
- Mempraktekkan atau menanamkan untuk selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
- Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan
- Melakukan penjumlahan 3 angka dengan menggunakan teknik menyimpan 2 kali sampai 600
- Membuat karya seni rupa dua dimensi
- Menyebutkan contoh karya kerajinan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan arti hidup tertib dan teratur dalam kehidupan bermasyarakat
- Siswa mampu menyebutkan berbagai sikap yang menunjukkan hidup demokratis dalam kehidupan bermasyarakat
- Siswa mampu mendengarkan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu
- Siswa mampu mempraktekkan dan melaksanakan petunjuk untuk membuat sesuatu
- Siswa mampu mendengarkan penjelasan tentang bagaimana untuk bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mampu mempraktekkan dan menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-harinya
- Siswa mampu menentukan nilai satuan, puluhan dan ratusan
- Siswa mampu melakukan penjumlahan 3 angka dengan menggunakan teknik menyimpan 2 kali sampai 600
- Siswa mampu membuat karya seni rupa dua dimensi
- Siswa mampu menyebutkan contoh karya kerajina

E. KEMAMPUAN AWAL SISWA

NO	NAMA SISWA	Kemampuan Awal Siswa
1.	Marcella Okta Sanda	<ul style="list-style-type: none">- Siswa sudah mampu menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga dengan bimbingan Guru- Siswa sudah mampu melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian sampai 100 serta mampu menyebutkan dan menuliskan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan satuan waktu dengan bimbingan guru- Siswa mampu menyebutkan berbagai sumber energi- Siswa mampu menyebutkan tempat-tempat kegiatan ekonomi dengan bimbingan guru- Siswa mampu menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media dilingkungan sekitar
2.	Muslikhin	<ul style="list-style-type: none">- Siswa sudah mampu menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga dengan bimbingan Guru- Siswa sudah mampu melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian sampai 100 serta mampu menyebutkan dan menuliskan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan satuan waktu dengan bimbingan guru- Siswa mampu menyebutkan berbagai sumber energi- Siswa mampu menyebutkan tempat-tempat kegiatan ekonomi dengan bimbingan guru

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media dilingkungan sekitar
3.	Rindang Oktaviana	Nur <ul style="list-style-type: none"> - Siswa sudah mampu menyebutkan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari - Siswa mampu mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga dengan bimbingan Guru - Siswa sudah mampu melakukan penjumlahan sampai 100, pengurangan sampai 20, perkalian sampai 10 serta siswa mampu menyebutkan dan menuliskan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan satuan waktu dengan bimbingan guru - Siswa mampu menyebutkan berbagai sumber energi - Siswa mampu menyebutkan tempat-tempat kegiatan ekonomi dengan bimbingan guru - Siswa mampu menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media dilingkungan sekitar

F. MATERI AJAR

1. PKn

❖ Melakukan Kegiatan Musyawarah

“Pemilihan Ketua Kelas Baru”



suasana pemilihan ketua kelas

pada awal tahun pelajaran di kelas dua
diadakan pemilihan ketua kelas
ibu guru membimbing pelaksanaan pemilihan
anak-anak siapa yang pantas
menjadi ketua kelas
tanya bu guru
anton bu usul tini
imron saja bu usul roni
baiklah bu guru tulis saja di papan tulis
nanti kita adakan pemungutan suara
yang mendapat suara terbanyak
dialah yang akan menjadi ketua kelas
jelas bu guru

selanjutnya bu guru menyiapkan kartu suara
kartu suara dibuat dari kertas
dipotong berbentuk persegi panjang
bu guru membagikan kertas suara dibantu roni

kartu yang kalian terima
silakan ditulis satu nama
pilih antara anton dan imron
lanjut bu guru



suasana penghitungan suara

setelah anak anak mengisi kartu suara
kartu suara dikumpulkan

perhitungan suara dilakukan secara terbuka
roni membantu bu guru
menulis di papan tulis
satu persatu kartu suara dibaca
hasil perhitungan suara sebagai berikut

no	nama calon ketua kelas	suara	jumlah
1	anton		16
2	imron		13
jumlah pemilih sah			29

dari perhitungan suara
anton memperoleh suara lebih banyak
maka anton menjadi ketua kelas dua
bu guru memberi ucapan selamat kepada anton
disusul teman temannya tidak ketinggalan imron
anak anak kelas dua
menjunjung tinggi hasil keputusan
berdasarkan perhitungan suara



mari mengisi titik titik di bawah ini

- 1 hak memilih ketua kelas dua berada pada
- 2 calon ketua kelas dua adalah
- 3 anton ditetapkan menjadi ketua kelas karena

❖ Menunjukkan Sikap Mau Menerima Kekalahan

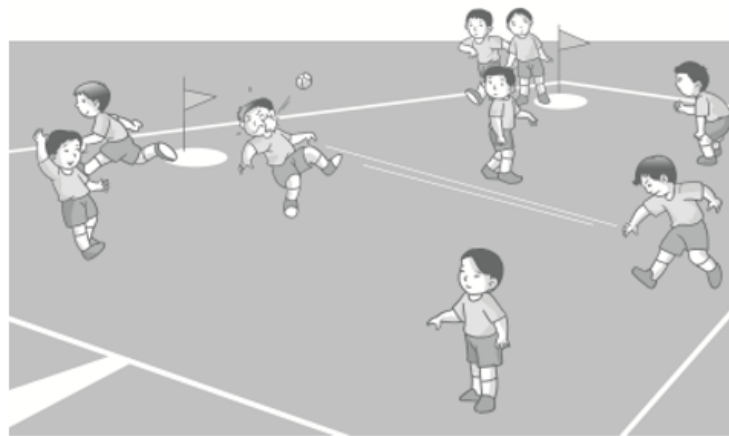


siswa kelas 2 sedang bermain kasti

setiap hari rabu ada pelajaran olahraga
kali ini bu guru mengajak
anak anak bermain kasti
anak anak dibagi menjadi dua regu
setiap regu terdiri atas dua belas anak
sisanya menjadi pemain cadangan

permainan dimulai
regu **a** menjadi pemain lebih dahulu
regu **b** sebagai penjaga
bu guru menjadi wasit
tina sebagai pencatat nilai

kedua regu bermain dengan bersemangat
permainan semakin seru
regu **a** dan regu **b** silih berganti menjadi pemain
berkali kali jika yang bertubuh gendut
terkena lemparan bola
tetapi dia malah meledek sambil tertawa
teman teman tertawa terpingkal pingkal
membuat suasana permainan semakin meriah



jaka terkena lemparan bola

waktu bermain selesai
mereka semua melihat papan nilai
regu **b** sebagai pemenang
regu **a** menerima kekalahan dengan lapang dada

mereka sudah melakukan dengan sungguh sungguh
selesai permainan anak anak
saling berjabat tangan
kalah atau menang itu hal biasa



mari berlatih

mari mengisi titik titik di bawah ini

- 1 anak anak bermain kasti pada hari
- 2 wasit pada permainan kasti adalah
- 3 anak yang sering kena lemparan bola adalah
- 4 regu **b** dinyatakan sebagai pemenang berdasarkan
- 5 sikap regu **a** yang kalah dalam permainan adalah

ayo kerjakan bersama temanmu

bagaimanakah pendapatmu terhadap kejadian di bawah ini

1



todi curang dalam bermain
pendapatmu

2.



regu yang menang
mengolok olok yang kalah

pendapatmu

3.



togar menerima kealahannya
dengan lapang dada

pendapatmu

4.



bonar iri pada togar
yang jadi juara

pendapatmu

5.



doni mengakui kemenangan
amat dengan memberikan
ucapan selamat

pendapatmu

2. BAHASA INDONESIA

- ❖ Menceritakan peristiwa sederhana yang ada dilingkungan sekitar

A Mari, Menceritakan Pengalaman

Dalam pelajaran ini, kamu dapat menceritakan kejadian yang kamu alami. Demikian pula dengan peristiwa yang kamu lihat dan kamu dengar. Kamu dapat bercerita menggunakan kalimat yang baik. Selain itu, kamu akan berlatih menjelaskan isi gambar berseri.

Bagaimana liburan kamu? Walaupun tidak lama, pasti kamu mempunyai cerita tentang liburanmu. Seperti yang dialami oleh salah seorang temanmu ini. Bacalah terlebih dahulu.

Liburan kemarin, saya mengikuti kegiatan. Dalam rangkaian kegiatannya, para peserta mengunjungi Pintu Air Manggarai, Jakarta. Airnya sangat kotor dan banyak sampah terapung-apung di atasnya. *Ihh ...* Sungai Ciliwung ini betul-betul menjijikkan. Sebenarnya, mata airnya begitu jernih sehingga kami dapat langsung meneguk airnya.



Selama liburan, setiap pagi aku bermain sepeda. Setiap pagi, aku selalu bertemu dengan seorang bapak. Sudah tiga hari aku selalu bertemu dengannya. Ternyata, setiap hari ia selalu bersepeda ke tempat kerjanya. Aku memberanikan diri menyapanya. "Pak, selamat pagi. Bapak rajin ya, setiap pagi bersepeda," kataku. "O iya. Tempat kerja saya dekat, kira-kira satu kilometer dari rumah. Lebih baik naik sepeda. Selain badan menjadi sehat, polusi udara bisa dikurangi," jelasnya. Aku mengangguk mengerti. Kemudian, aku melaju dengan sepedaku. Aku juga naik sepeda. Aku ingin sehat. Aku juga tidak mau menyebabkan polusi.



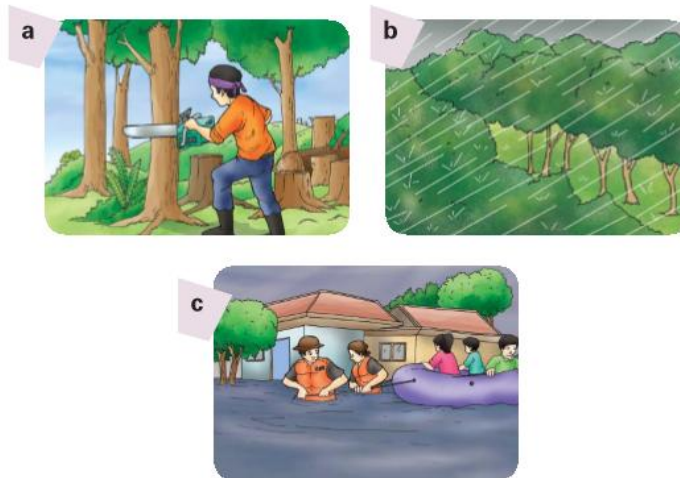
Kamu juga mempunyai cerita liburan, bukan? Ayo, ceritakanlah dalam latihan berikut.

❖ Menanggapi Suatu Persoalan Atau Peristiwa Sederhana di Lingkungan Sekitarnya



Ayo, Berlatih

1. Ceritakanlah pengalamanmu. Kamu boleh menceritakan pengalaman berlibur, boleh pula pengalaman lainnya. Gunakanlah kalimat yang baik ketika bercerita.
2. Pernahkah kamu mendengar atau melihat suatu kejadian yang kamu anggap penting? Berceritalah dengan percaya diri. Kamu tidak perlu malu. Teman-temanmu akan mendengarkan.
3. Perhatikan gambar berseri berikut.



Bercerita tentang apa gambar berseri tersebut?
Jelaskanlah dengan kalimat yang baik secara lisan.

3. IPA

Ciri-ciri Makhluk Hidup

Ciri-ciri Makhluk Hidup

Makhluk hidup terbagi menjadi tiga macam. Yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan. Semua makhluk hidup mempunyai ciri-ciri khusus. Amatilah makhluk hidup dan benda tidak hidup.

Makhluk hidup adalah segala yang bernapas. Semua makhluk hidup membutuhkan makanan. Pohon pisang, pohon jambu, dan belalang adalah makhluk hidup. Mereka juga bernapas dan butuh makanan. Batu, kerikil, air, dan udara adalah benda tidak hidup.

Makhluk hidup berbeda dengan benda tidak hidup. Benda mati tidak bernapas. Mereka juga tidak membutuhkan makanan. Benda mati tidak dapat tumbuh. Masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri.

Tahukah kamu ciri-ciri makhluk hidup? Berikut adalah ciri-ciri makhluk hidup:

1. Membutuhkan makanan
2. Dapat bergerak
3. Dapat bernapas
4. Dapat tumbuh dari kecil menjadi besar
5. Dapat berkembang biak

1. Makhluk hidup memerlukan makanan



Kedelai, kacang panjang, kacang hijau, telur, daging, dan ikan asin mengandung protein. Sedangkan gajih, dan keju merupakan makanan yang mengandung lemak. Protein dan lemak berguna bagi pertumbuhan tubuh. Sayur-sayuran dan buah-buahan mengandung vitamin. Zat ini berguna untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

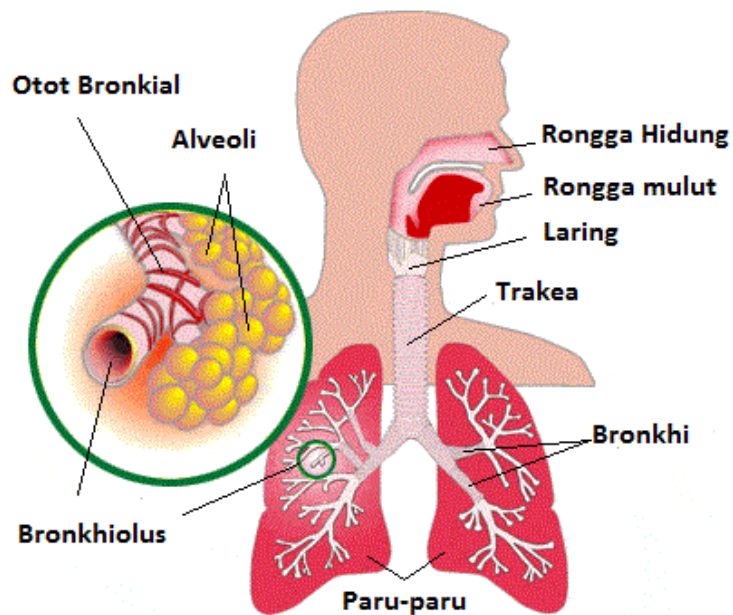
Tumbuhan juga membutuhkan makanan untuk hidup. Tumbuhan memiliki cara makan yang lain. Tidak seperti manusia dan hewan. Tumbuhan memiliki daun yang berwarna hijau. Warna hijau pada daun tumbuhan disebut klorofil. Tumbuhan berklorofil dapat membuat makanan sendiri. Tumbuhan menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Zat hara adalah campuran dari berbagai zat. Misalnya Natrium, Kalium, Karbon dan sebagainya. Zat hara dibutuhkan tumbuhan agar subur. Agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Tumbuhan mengambil gas karbon dioksida dari udara. Air dan karbon dioksida diolah menjadi makanan. Tumbuhan membuat makanannya di daun dengan bantuan sinar matahari. Dari daun, makanan diedarkan ke seluruh tubuh tumbuhan. Dengan demikian setiap bagian tubuh tumbuhan mendapatkan zat makanan.

2. Makhluk hidup dapat bergerak



Semua makhluk hidup bisa bergerak. Karena ciri-ciri makhluk hidup dapat bergerak. Manusia dan hewan dapat bergerak dengan berbagai cara. Manusia berjalan menggunakan kaki. Dengan kaki manusia dapat berpindah tempat. Katak juga bergerak dengan menggunakan kaki. Ikan bergerak dengan sirip. Burung terbang ke udara menggunakan sayap. Belut dan cacing bergerak dengan perut. Tiap makhluk hidup berbeda cara geraknya

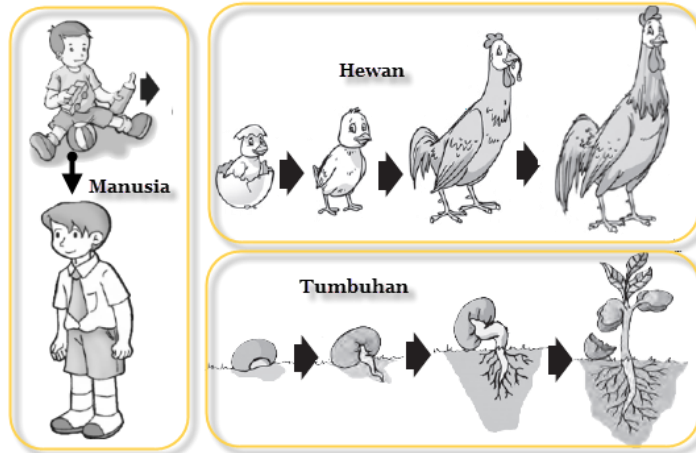
3. Makhluk hidup bernapas



Bernapas adalah kegiatan menghirup dan menghembuskan udara. Semua makhluk hidup memerlukan udara. Udara digunakan untuk bernapas. Udara adalah benda yang berwujud gas. Gas untuk bernapas adalah oksigen. Saat bernapas kita mengambil oksigen. Lalu kita hembuskan gas karbon dioksida. Gas karbon

dioksida diserap oleh tumbuhan. Kegiatan itu terjadi pada siang hari. Karbon dioksida digunakan untuk proses fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan oleh tumbuhan.

4. Makhluk hidup dapat tumbuh



Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan diawali dari kecil menjadi besar. Pertumbuhan diawali sedikit demi sedikit. Manusia, hewan dan tumbuhan dapat tumbuh. Mereka tumbuh dari kecil menjadi besar. Manusia tentu juga mengalami pertumbuhan.

Pertumbuhannya ditandai dengan bertambahnya tinggi badan. Berat badan yang semakin bertambah. Bentuk fisik badan yang semakin berubah.

5. Makhluk Hidup Berkembang biak



Semua makhluk hidup berkembang biak. Artinya makhluk hidup memiliki keturunan. Yaitu memiliki anak agar tidak punah. Itulah tujuan makhluk hidup berkembang biak. Pernahkah kamu melihat ayam mengerami telur? Setelah dierami selama 21 hari telur

menetas. Telur menjadi anak ayam yang banyak. Ayam bertelur adalah salah satu contoh perkembangbiakan. Dengan berkembang biak, makhluk hidup bertambah banyak. Cara hewan berkembang biak bermacam-macam.

Ada hewan yang berkembang biak dengan bertelur. Contohnya angsa, itik, dan burung. Ada juga hewan yang berkembang biak dengan melahirkan anak.

Contohnya sapi, kambing, kerbau, dan kuda.

4. IPS

- ❖ Mengetahui perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

1 berani berkata jujur

sehabis bermain sepak bola
bondan berlari masuk rumah
serta merta dia mengambil tempat air minum
secara tidak sengaja
bondan menenggol gelas di sebelahnya
gelas pun jatuh dan pecah
ibu mendengar ada gelas pecah



bondan menjatuhkan gelas

ada apa bondan tanya ibu
maaf bu saya tidak sengaja menjatuhkan gelas
jawab bondan
ya sudah lain kali hati hati
segera bersihkan pecahan gelas itu
suruh ibu

bondan berani berkata jujur
ibunya senang dan tidak marah

4. Jujur dalam belajar

pelajaran jam ketiga adalah pelajaran matematika
bu guru memeriksa pr anak anak
doni diam saja

dia takut karena tidak mengerjakan pr

tiba giliran doni bu guru menegur
mengapa kamu tidak mengerjakan pr
saya tidak tahu caranya bu

jawab doni

mengapa kamu tidak bertanya kepada siti

doni diam



doni ditegur bu guru

bu guru selalu berpesan
jangan malu malu bertanya kalau tidak bisa
kita dapat bertanya kepada siapa saja

doni menyadari kalau bersalah
sejak saat itu dia berani bertanya
kalau tidak mengerti atau belum paham
pepatah mengatakan
malu bertanya sesat di jalan



mari berlatih

mari mengisi titik titik di bawah ini

- 1 jujur adalah
- 2 manfaat kejujuran bagi diri kita adalah
- 3 sekawanan penjahat bertobat
dan menjadi orang baik karena
- 4 dalam bermain kita tidak boleh curang karena
- 5 arti pepatah malu bertanya sesat di jalan adalah

5. MATEMATIKA

- ❖ Menentukan nilai tempat satuan, ratusan dan puluhan



membandingkan bilangan sampai
500

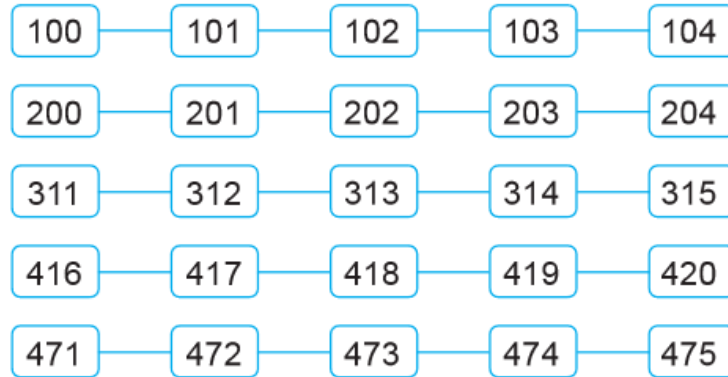
perangko



aku suka mengoleksi perangko
perangkoku banyak sekali
jumlahnya ada 115 buah
perangkonya ada yang bergambar presiden
ada yang bergambar bunga dan sebagainya
aku menyimpan dalam sebuah album
setiap perangko mempunyai nilai
ada yang bernilai 150 300 500 dan sebagainya
bagaimana cara membaca bilangan di atas
150 dibaca **seratus** lima puluh
300 dibaca **tiga** ratus
500 dibaca **lima** ratus
mari kita berlatih membilang bilangan

1 membilang secara urut

ayo membilang secara urut



cobalah membilang secara urut

bilangan yang terletak antara 101 dan 104

penyelesaian 102 103

yang diminta bilangan antara 101 dan 104

maka bilangan 101 dan 104 tidak diikuti

2 membaca dan menulis lambang bilangan

membaca lambang bilangan

mari mengulang membaca lambang bilangan

147 dibaca seratus empat puluh tujuh
285 dibaca dua ratus delapan puluh lima
339 dibaca tiga ratus tiga puluh sembilan

3 Ayo Bacalah Tabel di Bawah Ini !

no.	lambang bilangan	dibaca
1	110	seratus sepuluh
2	203	...
3	259	...
4	294	...
5	302	...
6	347	...
7	361	...
8	412	...
9	435	...
10	438	...

6. SBDP

- Mengenal berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa

gambar dapat diwarnai dengan pensil warna
gambar dapat diwarnai dengan krayon
gambar dapat diwarnai dengan spidol
kamu boleh menggunakan gabungan spidol dan krayon
kamu juga boleh menggabungkan pensil warna dan spidol



sumber dokumentasi penerbit

gambar 5
krayon pensil warna dan spidol



sumber dokumentasi penerbit



sumber dokumentasi penerbit

gambar 6 (kiri)
naik gajah karya edo diwarnai dengan krayon

gambar 7 (kanan)
binatang laut karya sita diwarnai dengan spidol

- Membuat gambar ragam hias Nusantara



Gambar 1. Luksan Cetak bayangan Pepaya



Gambar 2. Lukisan Pelepah Pisang Bunga



Gambar 3. Lukisan Daun Lamtoro



Gambar 4. Lukisan Cetak Pelepah Pisang

- Alat dan Bahan :
 1. Kertas gambar
 2. Pewarna (Cat warna atau pewarna makanan)
 3. Siapkan yang akan dicetak(disini menggunakan daun pepaya dan daun lemtoro)
 4. Sisir
 5. Sikat gigi

- Langkah-Langkah Membuat :
 1. Siapkan kertas gambar
 2. Siapkan Pewarna cat warna (agak cair)
 3. Letakkan Daun pepaya diatas kertas gambar
 4. Celupkan sikat gigi pada cat warna
 5. Cara mencetak dengan sisir yang disikat sikat gigi dengan pewarna.
 6. Setelah cat kering, daun dapat diangkat.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Inquiry
- bermain,
- tanya jawab,
- unjuk kerja.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE - 1			
NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdo'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari tentang kegiatan musyawarah dalam cerita teks narasi “Pemilihan Ketua Kelas Baru” <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi berbagai aktivitas bermusyawarah berdasarkan gambar yang diamati - Siswa mencatat hal-hal pokok dari teks narasi “Pemilihan Ketua Kelas Baru” <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar suasana “Pemilihan Ketua Kelas Baru”. - Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa 	150 Menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan 	10 Menit

		<p>melakukan tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	
PERTEMUAN KE – 2			
NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdoa'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari tentang peristiwa sederhana yang terjadi dilingkungan sekitar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi berbagai peristiwa yang terjadi disekitar berdasarkan gambar yang diamati seperti pada gambar (Pencemaran air, Banjir, dan penebangan pohon secara liar). <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar peristiwa alam yang terjadi dilingkungan sekitar - Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa - 	150 Menit

3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merefleksikan materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 Menit
----	----------------	---	----------

PERTEMUAN KE – 3

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdoa'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari tentang ciri-ciri makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi dan mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup seperti makhluk hidup itu Membutuhkan makanan, Dapat bergerak, Dapat bernapas, Dapat tumbuh dari kecil menjadi besar dan Dapat berkembang biak <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar 	150 Menit

		- Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa	
3.	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 Menit
PERTEMUAN KE - 4			
NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdo'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi berbagai pelajaran hidup yang bisa dipetik dari teks cerita berdasarkan gambar yang diamati dan mencatat hal-hal pokok dari teks narasi “Berani Berkata Jujur dan Jujur Dalam Belajar” <p>Konfrimasi</p>	150 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks narasi mengenai “Berani Berkata Jujur dan Jujur Dalam Belajar” - Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa 	
3.	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 Menit
PERTEMUAN KE - 5			
NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdo'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari tentang “Menentukan Nilai Tempat Satuan, Ratusan dan Puluhan sampai 600 <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi dan menentukan nilai bilangan satuan, puluhan dan ratusan sampai 600 <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pertanyaan berdasarkan 	150 Menit

		<p>pada materi dalam menentukan nilai pada bilangan sampai 600</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa 	
3.	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 Menit
PERTEMUAN KE - 6			
NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengajak siswa berdoa'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru mengecek kesiapan belajar siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 Menit
2.	Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melalui pemberian tugas mengamati dan memperhatikan penjelasan tentang petunjuk untuk membuat sesuatu - Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari dengan mengenal berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama diminta menulis petunjuk untuk membuat sesuatu. - Siswa mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa dua dimensi berdasarkan gambar yang diamati <p>Konfrimasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat gambar ragam hias 	150 Menit

		nusantara yaitu Melukis dengan Teknik Cetak Tinggi - Guru memberikan umpan balik, penguatan reward kepada siswa	
3.	Akhir	- Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah di berikan - Evaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan tanya jawab - Guru mengajak siswa untuk berdoa pulang - Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	10 Menit

I. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku PKN kelas 2 SD
Pengarang &penerbit :
Sajari (2008).*Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta:Depdiknas
- Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD
Pengarang &penerbit :
Warsidi, Edi (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas* 3.Jakarta:Dep
- Buku IPA Kelas 1 SD
Pengarang &penerbit :
Depdiknas (2013).*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Buku IPS Kelas 2 SD
Pengarang &penerbit :
Suranto, Trijaya (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 2*. Jakarta: Depdiknas
- Buku Matematika Kelas 1 SD
Pengarang &penerbit :
Purnomosidi (2008).*Matematika 1*.Jakarta:Depdiknas
- Buku Seni Budaya & Keterampilan Kelas 1 SD
Pengarang &penerbit :
Ari Subekti (2010). *Seni Budaya & Keterampilan*.Jakarta: Depdiknas





J. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar suasana pemilihan Ketua Kelas Baru
- Gambar anak-anak sedang bermain Bola Kasti
- Gambar peristiwa alam (buang sampah sembarangan, penebangan pohon secara liar dan terjadinya bencana alam)
- Gambar himpunan bilangan satuan, puluhan dan ratusan
- Pensil warna / crayon / Pewarna Makanan
- Sisir bekas
- Sikat Gigi bekas
- Kertas Gambar
- Pensil

K. EVALUASI



ayo lingkari huruf a b atau c sebagai jawaban yang benar

- 1** musyawarah dilakukan untuk
a memaksakan kehendak
b mengambil keputusan
c melaksanakan tujuan
- 2** hasil keputusan dalam musyawarah dilakukan oleh
a ketua musyawarah
b yang menyetujui saja
c semua peserta
- 3** usulan tidak diterima dalam musyawarah sikap kita
a kecewa
b menerima keputusan
c keluar dari musyawarah
- 4** Hewan pada gambar di samping bergerak dengan cara
a. berenang
b. merayap
c. terbang
- 
- 5** Bagian tubuh kucing untuk mencengkeram mangsa adalah
a.  b.  c. 

- 6** tono senang berkata apa adanya
tono termasuk anak yang
a disiplin
b jujur
c penakut
- 7** bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
adalah perbuatan yang
a baik
b dianjurkan
c tidak baik
- 8** orang yang jujur bermanfaat bagi
a diri sendiri
b bapak ibu
c pak guru

- 1 
- 9** unsur rupa di atas disebut
garis ...
a lengkung
b lurus
c bergelombang



bingkai foto di atas berbentuk

....

- a segi empat
b segitiga
c segi lima

L. PENILAIAN

- Jenis : Tes Tertulis
- Bentuk : Proses

NO	URAIAN	SKOR
1.	Benar semua	10
2.	Salah satu	9
3.	Salah dua	8
4.	Salah tiga	7
5.	Salah empat	6
6.	Salah lima	5
7.	Salah enam	4
8.	Salah tujuh	3
9.	Salah delapan	2
10.	Salah sembilan	1
11.	Salah sepuluh	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sleman, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL III

Wahyu Widiastarti, S.Pd
NIP 19720117 200801 2 01

Rizta Santani
NIM. 1210324104

Lampiran 1.3 Foto Kegiatan Pembelajaran

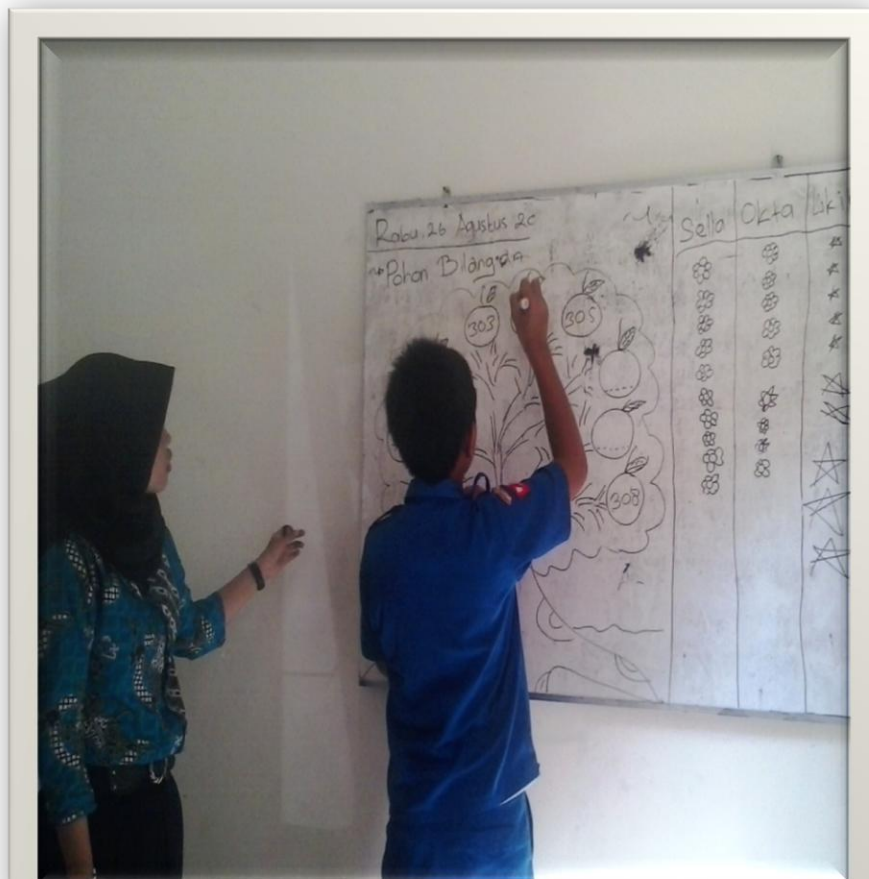
1. Proses Belajar Mengajar Di Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika



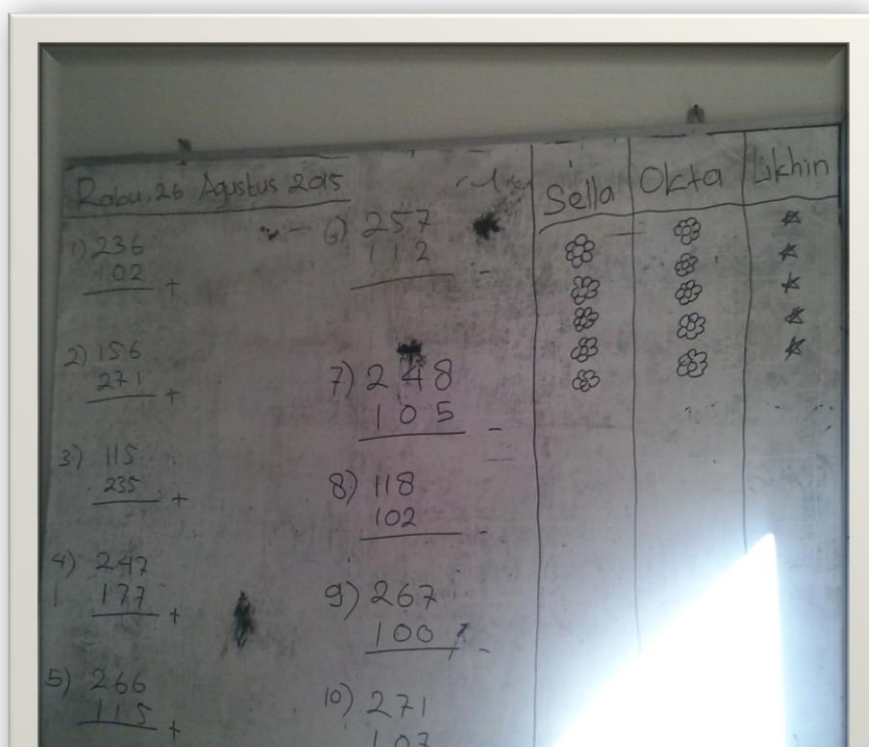
Gambar 1. Salah satu siswa di kelas sebagai subyek yaitu Okta maju ke depan kelas untuk menyelesaikan tugas yang di berikan pada Materi Pengenalan Bilangan Sampai 300.



Gambar 2. Sella saat maju ke depan kelas untuk mengurutkan bilangan sampai 300 dengan mengisikan pada Tabel kolom yang telah tersedia. Kemudian boleh menambahkan bintang pada kolom perolehan bintang prestasi.



Gambar 3. Muslikhin saat maju ke depan kelas untuk melengkapi pohon bilangan sampai 320, kemudian boleh menambahkan bintang pada kolom perolehan bintang prestasi.



Gambar 4. Berikut ini adalah materi operasi hitung penjumlahan 3 digit dengan 1 kali teknik menyimpan dan pengurangan 3 digit dengan satu kali teknik meminjam.

2. Proses Belajar Mengajar Di Kelas Pada Mata Pelajaran IPA

Kamis, 27 Agustus 2015

Bintang Prestasi

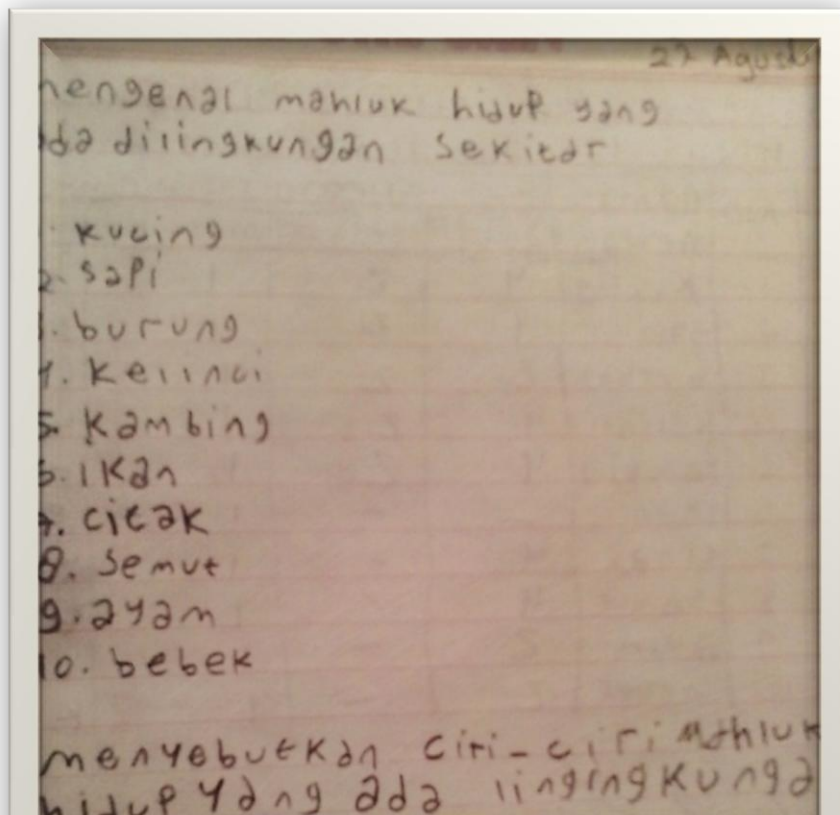
B. Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar

Nama Hewan	Memiliki Ciri-ciri			Makannya Apa	Sela	Okta	Lilin
	Berapa Kaki	Berapa telinga	Berapa Mulut				
Kucing					☼	☼	★
Sapi					☼	☼	★
Burung					☼	☼	★
Kelinci					☼	☼	★
Kambing					☼	☼	★
Kan					☼	☼	★
Cicak					☼	☼	★
Semut					☼	☼	★
Quam					☼	☼	★
Beber					☼	☼	★

Gambar 1. Berikut adalah materi pada mata pelajaran IPA kelas V yaitu siswa menyebutkan hewan-hewan dan ciri-ciri makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya.



Gambar 2. Suasana belajar di kelas saat ketiga siswa di kelas V sedang menulis dan kemudian mengerjakan soal yang diberikan dipapan tulis untuk menyebutkan hewan-hewan yang ada dilingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Berikut adalah hasil belajar salah satu siswa kelas V dalam mengenali makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya. Terdapat 10 hewan yang telah disebutkan dengan baik.

menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar

No	Nama Hewan	Jumlah Kaki	Jumlah Telinga	Jumlah Ekor	Ciri-ciri
1.	Kucing	4	2	1	ikan
2.	sapi	4	2	1	rumput
3.	burung	2	2	1	biak biak
4.	kelinci	4	2	1	wortel
5.	kambing	4	2	1	rumput
6.	ikan	-	-	1	pelet
7.	cicak	4	-	1	ayam
8.	semut	4	-	1	gula
9.	ayam	2	-	1	biak
10.	bebek	2	-	1	keong

Gambar 4. Berikut adalah hasil belajar siswa dalam menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya. Siswa dengan baik dapat mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Proses Belajar Mengajar Di Kelas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 1. Salah satu siswa bernama Sela maju ke depan kelas untuk bercerita tentang liburannya selama libur lebaran. Sela menceritakan betapa senangnya Sela ketika berlibur ke pantai Depok bersama keluarga. Ia membagikan cerita kegembiraannya kepada teman sekelasnya.

4. Proses Belajar Mengajar Di Kelas Pada Mata Pelajaran IPS



Gambar 1. Suasana belajar mengajar dengan materi memahami perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya siswa berlaku jujur terhadap teman, orang tua dan gurunya. Tidak berbohong dan saling menolong sesama teman.

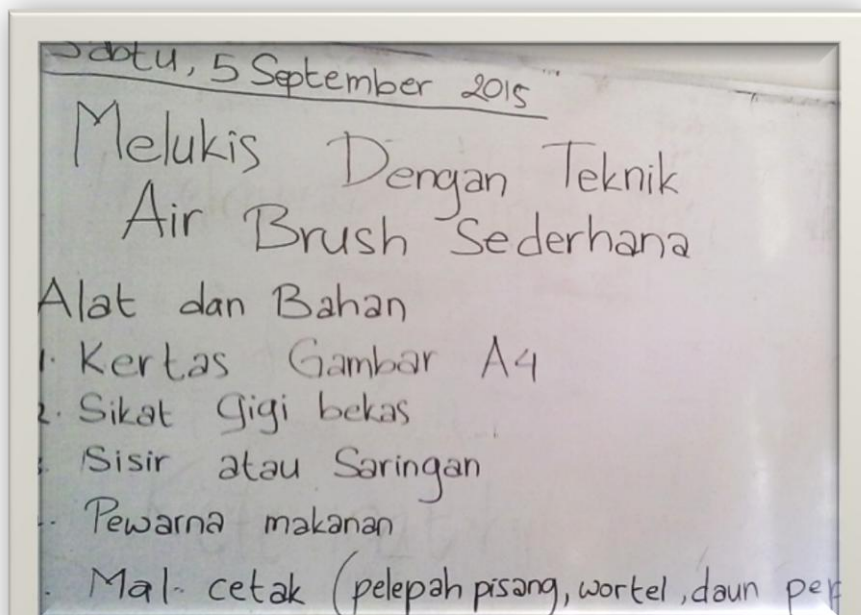
5. Proses Belajar Mengajar Di Kelas Pada Mata Pelajaran SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya)



Gambar 1. Berikut adalah gambar hasil prakarya siswa kelas V ada Likin, Sela dan Okta. Ketiga siswa tersebut cukup mampu untuk menganyam menggunakan kertas asturo warna warna dengan bimbingan guru.



Gambar 2. Berikut adalah hasil karya siswa dalam mewarnai berbagai gambar profesi, gambar pemandangan, gambar makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar menggunakan crayon ataupun pensil warna



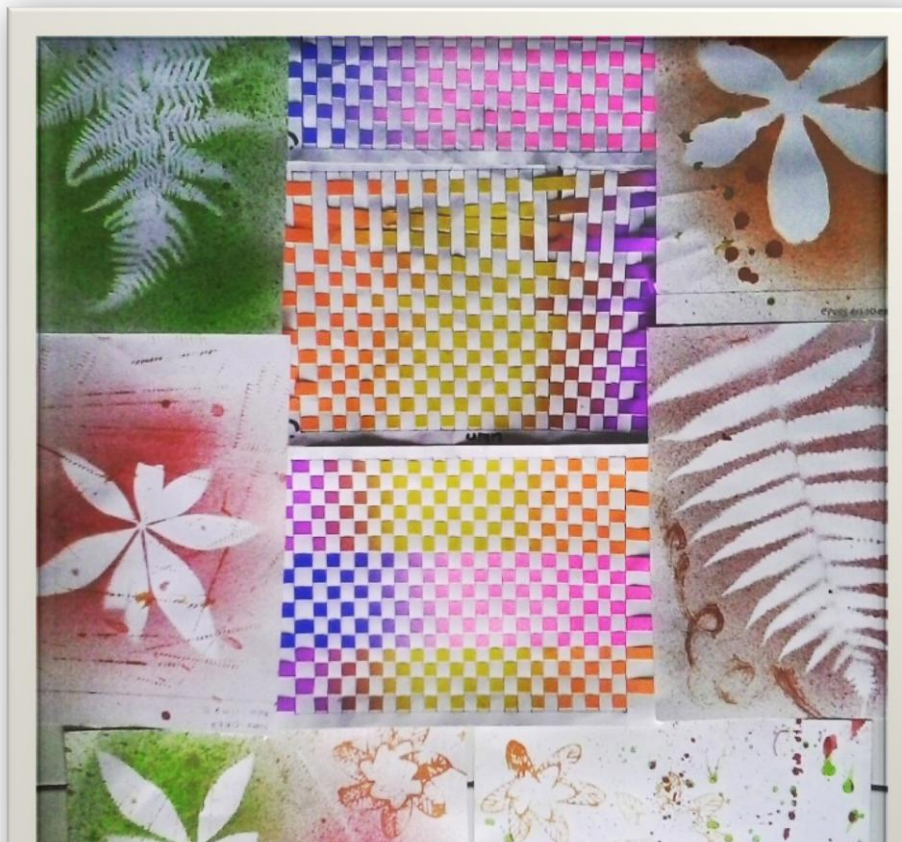
Gambar 3. Siswa menuliskan alat dan bahan untuk melukis dibukunya masing-masing. Adapun alat dan bahannya ada kertas gambar, sikat gigi bekas, sisir/saringan, pewarna makanan dan mal cetak dari bahan eksplor alam (pelepah pisang, wortel, daun pepaya)



Gambar 4. Suasana belajar mengajar dikelas pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Siswa diajak untuk belajar melukis dengan teknik air brush sederhana. Antusias siswa dikelas dalam mengikuti pelajaran SBDP sangat baik.



Gambar 5. Ketika salah satu siswa dengan asik untuk bermain warna dan berkarya dengan riang gembira



Gambar 6. Berikut adalah potret hasil prakarya siswa kelas V ada menganyam, mewarnai dan melukis dengan teknik air brush sederhana.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
2015**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB YAPENAS

Alamat Sekolah : Jl. Sepak Bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yk.

Guru Pembimbing : Wahyu Widiastarti, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rizta Santani

NIM : 12103241043

Fak/Jur./Prodi : FIP / Pend. Luar Biasa

Dosen Pembimbing : Dra. Praptiningrum, M.Pd.

Laporan Mingguan Ke – 1					
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari senin.	Tidak ada hambatan	
		Penerjunan Mahasiswa PPL	Penerjunan mahasiswa PPL didampingi oleh Dra. Praptiningrum, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan yang diterjunkan ke lokasi SLB YAPENAS dan telah diterima oleh kepala sekolahnya yaitu Bpk Marjani.	Tidak ada hambatan	
		Pengarahan dan Koordinasi Kegiatan Magang III oleh Kepala Sekolah	Penentuan jadwal piket, konfirmasi kembali mengenai subyek dan guru pamong sesuai dengan kelas masing-masing pada PPL I, kemudian laporan kemajuan RPP yang telah dibuat pada PPL I serta penentuan tempat basecamp untuk mahasiswa selama PPL. Adapun koordinasi antara Guru dengan Mahasiswa membahas kegiatan seperti lomba-lomba untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI	Tidak ada hambatan	

		Rapat bersama kelompok membahas kegiatan- kegiatan yang akan diadakan di SLB YAPENAS dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI	Penentuan lomba yang akan diusulkan kepada Guru ada : menyanyikan lagu Nasional, memasukkan pensil kedalam botol, balap kelereng, estafet air menggunakan tangan, memindahkan bendera, dan bowling botol.Kemudian pembagian PJ per bagian pada lomba-lombanya.	Lomba yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan anak dari kelas kecil sampai kelas besar agar semua bisa ikut berpartisipasi meramaikan acara lomba	Penentuan lomba dipilih secara selektif dengan memperhatikan juga karakteristik dan kemampuan siswa baik dari kelas TK, SD, SMP sampai SMK
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan kerja bakti bersama dengan seluruh anggota warga sekolah dan mahasiswa PPL untuk membersihkan lingkungan sekolah.	Pemasangan umbul-umbul di sepanjang jalan arah masuk pintu gerbang SLB YAPENAS. Menyapu dan membersihkan seluruh ruang kelas dan sekolah seperti mengelap kaca jendela.	Tidak ada hambatan	
		Rapat bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah membahas dan menentukan lomba- lomba yang akan di fix kan untuk acara lomba Hari Kemerdekaan 17 Agustus RI	Terdapat beberapa perlombaan yang dibatalkan yaitu lomba estafet air atau memindahkan air dengan tangan kedalam gelas.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Mahasiswa PPL bersama-sama guru dan karyawan sekolah merangkai dan meronce bendera merah putih berbahan plastik wajik	Mahasiswa bersama guru dan karyawan SLB YAPENAS menghias sekolah dari setiap sudut dan atap dengan menempelkan bendera yang telah dironce sebelumnya. Bendera dipasang pada setiap kelas, kantor guru, dan di depan ruang keterampilan	Tidak ada hambatan	

		Kepala Sekolah memberikan konfirmasi dan pengarahan mengenai guru pamong dari masing-masing kelas yang menjadi subyek setiap mahasiswa PPL.	Penentuan Guru Pamong untuk masing-masing Mahasiswa Magang III PLB UNY 2015	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pamong	Mengetahui karakteristik siswa dan materi yang akan di ajarkan. Kurikulum belajar siswa kelas V dalam pembelajaran dikelas pada semester 1 ini menggunakan KTSP dengan tema LINGKUNGAN dimana di dalam pembelajarannya terdapat 6 mata pelajaran yaitu ada matematika, bahasa indonesia, PKn, Ipa, Ips dan SBDP	Tidak ada hambatan	
		Koordinasi dengan guru pamong membahas mengenai RPP dan media apa yang sesuai untuk pembelajaran.	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merevisi kembali RPP yang telah dibuat pada PPL 1 lalu dengan menyesuaikan pada kurikulum yang sekarang menggunakan KTSP	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Koordinasi dan persiapan untuk perlombaan yang nanti akan diadakan selama 2 hari pada hari Jum'at tanggal 14 Agustus sampai hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015	Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan untuk lomba dan melakukan pendataan peserta lomba. Ada dua mahasiswa yang melakukan sosialisasi ke SLB YAPENAS Unit 1 tentang lomba yang akan diadakan sekaligus mendata peserta lomba kelas besar.	Tidak ada hambatan	

		Rapat Koordinasi bersama kelompok magang III membahas mengenai lomba yang akan dipersiapkan sekaligus penentuan tugas masing-masing sebagai PJ perlomba	Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan lomba yang akan diadakan hari pertama yaitu Jum'at tanggal 14 Agustus 2015 adapun beberapa lomba yang disiapkan : lomba memasukkan pensil kedalam botol dan lomba balap kelereng,	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pada kelas keterampilan membuat bros	Mahasiswa berkreasi membuat bros secantik mungkin untuk kemudian dikemas dan dipasarkan pada tiap toko yang menjadi langganan SLB YAPENAS	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagi bersama	Semua wargaSLB YAPENAS mengikuti senam bersama dengan penuhs emangat	Tidak ada hambatan	
		Persiapan dan pelaksanaan lomba 17 Agustus pada hari Jum'at yaitu lomba memasukkan pensil kedalam botol dan lomba balap kelereng,	Mahasiswa melakukan persiapan dan melengkapi perlengkapan apa saja yang diperlukan dalam lomba, menata dan menentukan start finish di lapangan sekolah. Lomba diidkuiti oleh semua siswa SLB YAPENAS dari kelas TK sampai SMK	Kesulitan dalam pengaturan lomba perkelas dan penentuan juaranya masih bingung mengingat semua kelas peserta lomba seketika tercampur begitu saja dalam pelaksanaan lomba.	Mahasiswa PPL meminta arahan dan bantuan dari guru-guru untuk mengatur kembali siswa peserta lomba sesuai kelas masing-masing agar lebih mudah dan adil dalam penentuan juaranya.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan dan pelaksanaan lomba hari ke dua dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 70 pada hari sabtu	Lomba dimulai pukul 08.00 pagi dilapangan sekolah yang diikuti oleh semua warga sekolah. Ada beberapa lomba yang akan diadakan hari sabtu yaitu lomba memindahkan bendera, lomba memasukkan pensil ke dalam botol untuk siswa peserta lomba dan lomba balap balon untuk mahasiswa, guru dan karyawan. Lomba berjalan dengan lancar dan penuh semangat	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 2

1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Bendera dalam rangka Memperingati HUT RI Ke 70	Upacara berjalan dengan hikmat dan diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PPL UNY	Tidak ada hambatan	
		Pembagian Hadiah bagi pemenang Lomba 17 Agustus oleh mahasiswa kepada peserta lomba	Hadiah terbagi rata kepada para pemenang lomba 17 Agustus, siswa senang dan riang gembira mendapat hadiah.	Tidak ada hambatan	
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Mahasiswa mendampingi siswa dalam mewakili SLB YAPENAS pada Lomba Anak Istimewa Autis yang dilaksanakan di Kecamatan Depok Sleman.	Terdapat dua siswa sebagai wakil sekolah sebagai peserta Lomba di kecamatan Depok. Lomba mewarnai diwakili oleh Sevanya dan Aksal yang masih duduk di bangku kelas 6 SDLB YAPENAS. Hasil mewarnainya bagus, mereka senang ikut dalam lomba tersebut.	Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Kegiatan belajar mengajar hari ini adalah keterampilan. Terdapat 3 siswa yang ada pada kelas V, suasana dalam kelas selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat dikondisikan. Ketiga siswa terlihat antusias dalam kegiatan belajar mewarnai gambar yang telah disiapkan.	Tidak ada hambatan	
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa bersama guru dan karyawan bersama-sama mendampingi seluruh siswa SLB YAPENAS dalam kegiatan jalan sehat mengelilingi daerah sekitar sekolah. Selesai jalan sehat dilanjutkan bermain lepar bola dan berolahraga sesuai dengan yang siswa inginkan.	Tidak ada hambatan	
5.	Sabtu,	Pendampingan	Mahasiswa mendampingi pembelajaran SBDP	Tidak ada hambatan	

	22 Agustus 2015	pembelajaran di Kelas V	dimana siswa diminta untuk mewarnai gambar berbagai profesi yang disesuaikan dengan cita-cita masing-masing seperti Muslikhin bercita-cita ingin menjadi polisi maka muslikhin mewarnai gambar polisi, dan seperti Sela, serta Octa yang sama-sama bercita-cita menjadi seorang Guru, maka mereka mewarnai gambar guru yang telah saya persiapkan.		
		Konsultasi dengan Guru Pamong mengenai rencana program pembelajaran kepada siswa kelas V	Mahasiswa memberikan RPP yang telah dipersiapkan untuk mengajar yang sebelumnya dikonsultasikan dahulu kepada Guru Kelas agar bisa dikoreksi kembali ketepatan dan kesesuaiannya untuk diajarkan. Kemudian mahasiswa bersama dengan guru kelas menentukan media pembelajaran dan strategi pembelajaran apa yang tepat untuk diterapkan.	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 3

1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY sebagai petugas upacaranya	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa pada kelas V SDLB yang hari ini jadwalnya mata pelajaran matematika. Materi matematika pada kelas V sudah sampai pada penentuan bilangan sampai 200 dan target sesuai dengan kurikulum untuk kelas V adalah 500	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajr siswa dengan melanjutkan materi bilangan yang sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar di kelas sudah berjalan dengan baik ketiga siswa bisa dikondusifkan dengan pemberian bintang prestasi kepada mereka yang mau bersikap dengan baik dan belajar dengan rajin.	Tidak ada hambatan	

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada mapel Bahasa Indonesia dengan mengajak siswa untuk bercerita. Menceritakan pengalaman liburannya sewaktu libur lebaran kemaren. Banyak peristiwa yang dialami ketika ketiga siswa bercerita mengenai liburannya. Ada yang berlibur kepantai dan ada yang menikmati liburannya bermain dirumah.	Dari ketiga siswa yang mau bercerita dan maju kedepan dengan percaya diri hanya ada satu siswa yaitu Sella. Sedangkan Likin dan Okta kepercayaadirianya untuk maju kedepan dan bercerita kurang.	Mahasiswa menstimulasi kedua siswa yang belum percaya diri untuk bercerita dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan perihal liburan. Selain itu menstimulasi ketiga siswa tersebut untuk merespon cerita yang diceritakan Sella di depan kelas.
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa pada mapel IPA dengan materi mengenal makhluk hidup dilingkungan sekitarnya. Siswa mampu menyebutkan beberapa makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya seperti sapi, ayam, kambing, cicak, semut dan mampu mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup tersebut.	Tidak ada hambatan	
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Olaharaga senam sehat dan Volly antara mahasiswa dengan Guru SLB YAPENAS	Seluruh warga sekolah baik guru-guru karyawan dan siswa bersama sama dengan mahasiswa PPL UNY senam sehat bersama melakukan pemanasan, inti dan pendinginan kemudian dilanjutkan permainan Bola Volly antara guru-guru SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada mata pelajaran SBDP (Seni Budaya & Prakarya). Pada mapel SBDP kali ini siswa diajak untuk menggambarkan cita-cita mereka kedalam buku gambar.	Ketiga siswa tersebut mengeluh ketika di suruh untuk menggambar, karena mereka lebih senang untuk mewarnai dari pada menggambar. Menggambar itu susah, sulit, dan siswa mengeluh dirinya tidak bisa	Mahasiswa memberikan beberapa lembar gambar yang telah disiapkan. Ketiga lembar gambar yang siap diwarnai tersebut belum utuh menjadi sebuah gambar dan ketiga siswa tersebut

				menggambar-gambar	harus menghubungkan tiap titik putus-putus agar terbentuk gambar yang sempurna baru dilanjutkan mewarnai. Dengan begitu anak tidak bosan dan bisa berkarya dengan menggambar sederhana
--	--	--	--	-------------------	--

Laporan Mingguan Ke – 4

1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera kali ini seluruh warga sekolah baik guru-guru, siswa, karyawan dan mahasiswa PPL menggunakan pakaian adat jawa dalam rangka memperingati hari jadi kota Yogyakarta Hadiningrat. Mahasiswa PPL kembali bertugas sebagai petugas upacara.	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi bersama dengan Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Mahasiswa bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong membahas mengenai pelaksanaan PPL II magang III. Menyampaikan berbagai hal yang telah dijalankan dan rencana yang akan dijalankan. Melaporkan RPP yang telah mahasiswa buat serta penyampaian format untuk penilaian per guru pamong.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada materi pengenalan bilangan melanjutkan bilangan yang sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan pohon bilangan sehingga siswa dapat tertarik dan tidak bosan selama proses belajar mengajar dikelas	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Pada pembelajaran hari ini melanjutkan materi sebelumnya yaitu mengenal bilangan sampai 340 dengan metode gambar rumah bilangan. Siswa	Tidak ada hambatan	

			diminta untuk melengkapi bilangan yang berada pada tiap titik gambar rumah bilangan tersebut, satu persatu bergantian maju kedepan kelas untuk melengkapi bilangan		
4.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada kelas SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya) pada pelajaran keterampilan hari ini saya mengajak siswa untuk mengayam dengan menggunakan kertas karton warna-warni. Tujuan dari pembelajaran mengayam ini agar anak mengenal jenis keterampilan dan prakarya yang bervariasi. Ketekunan, ketelitian dan kreatifitas siswa dapat lebih terlatih	Salah satu siswa mempunyai kondisi fisik dengan mata juling sehingga ketika mengayam terdapat satu dua tida baris yang terlewati.	Mendampingi siswa secara khusus dalam membuat dan merangkai anyaman tersebut
5.	Jum'at 4 September 2015	Senam sehat bersama dan pendampingan olahraga badminton	Senam sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah SLB YAPENAS dan mahasiswa PPL UNY dengan penuh semangat riang gembira	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajarkan tentang Melukis Menggunakan Teknik Air Brush pada mapel SBDP (Seni Budaya Dan Keterampilan). Siswa terlihat sangat antusias dalam pembelajaran melukis kali ini. Disisi lain selain siswa bisa bermain warna, juga bisa mengeksplere aneka ragam bentuk daun pada alam secara langsung. Alat dan bahan sebagai berikut ada sisir, sikat gigi bekas, pewarna makanan, cutter/pisau, serta mall cetak berbahan alam (daun pepaya, daun pakis haji, pelepah pisang dan sebagainya). Ketiga siswa bermain warna sesuka hati mereka dan hasil karya lukis yang dihasilkan bagus.	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke -5

1.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL UNY hari senin berjalan dengan lancar. Guru-guru SLB YAPENAS bertugas menjadi petugas upacara	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada mapel matematika. Materi yang diajarkan melanjutkan materi mengenal bilangan seperti yang sebelumnya. Siswa diberikan 10 soal penjumlahan bersusun kebawah 3 digit. Siswa mampu mengerjakan dengan baik.	Terkadang siswa masih bingung dalam hal menyimpan dan kurang ketelitian dalam mengerjakan soal penjumlahan	Perlu pendampingan secara khusus terhadap siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan agar siswa paham akan konsep penjumlahan dengan cara menyimpan. Menegaskan kepada siswa bahwa dalam mengerjakan soal tidak perlu terburu-buru tapi harus lebih teliti lagi agar hasilnya sesuai
2.	Selasa, 8 September 2015	Penilaian oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Penilaian dilakukan oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS yaitu Bpk Marjani. Ada beberapa hal yang dinilai yaitu kesiapaan RPP dan proses belajar dari awal pembukaan, masuk inti dan akhir pembelajaran.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas V	Mahasiswa seperti biasa kembali mendampingi dan mengajar dikelas dengan menyesuaikan pada bahan ajar dan materi yang telah disiapkan.	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi mahasiswa membahas mengenai acara perpisahan sekolah	Hasil dari rapat koordinasi membahas mengenai acara perpisahan diputuskan bahwa akan ada pementasan tari dari siswa SLB YAPENAS, penyerahan plakat sebagai bentuk kenang-kenangan, ada juga penampilan menyanyi oleh salah satu siswa SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL UNY 2015,	Tidak ada hambatan	

			kemudian yang terakhir akan ada pemutaran video dokumenter		
4.	Kamis, 10 September 2015	Keterampilan membatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru-guru membuat keterampilan membatik sebanyak 30 lembar kain yang telah digambar dan diwarnai kemudian dijemur dan kembali dilorot	Tidak ada hambatan	
5.	Jum'at, 11 September 2015	Jalan Sehat	Mahasiswa bersama dengan guru dan karyawan SLB YAPENAS mendampingi jalan sehat mengelilingi sekitaran daerah sekolah melewati rumah rumah warga masyarakat sekitar	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 12 September 2015	Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam acara perpisahan, merias siswa yang akan menari, memakaikan kostum tari dan gladi bersih menari "Tari Candhik Ayu". Pelaksanaan acara perpisahan dan penyerahan plakat sebagai kenang-kenangan dari Mahasiswa PPL II Magang III UNY 2015 yang diserahkan oleh DPL kepada Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Tidak ada hambatan	

Mengetahui / Menyetujui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

N. Praptiningrum, M.Pd

Wahyu Widiastarti S.Pd

Rizta Santani

NIP. 19590908 198601 2

NIP. 19720117 200801 2 011

NIM. 12103241043